



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, KAMIS 31-10-2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Pjs Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori

Minta Adanya Sinergi Birokrasi dengan Wartawan untuk Menjalankan Roda Pembangunan



SIDOARJO-Pjs Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori menganggap wartawan tidak hanya teman. Tetapi sebagai sahabat. Menurutnya hubungan persahabatan lebih tinggi dibandingkan pertemanan. Hal itu dikatakannya saat menghadiri Seminar Jurnalistik 2024 yang digelar PWI Kabupaten Sidoarjo di Hotel Halogren Sidoarjo, Rabu (30/10).

"Poleknya kalau PWI yang undang saya harus datang, karena wartawan dan saya itu sahabat, bukan teman karena sahabat itu di atasnya teman," ucapnya.

Isa Anshori mengaku senang dengan profesi wartawan. Keterlibatan wartawan terhadap perubahan menjadi salah satu alasannya. Oleh karenanya ia menganggap wartawan merupakan partner dalam bekerja. Ia ingin semua birokrasi juga menganggappinya sama dengannya.

"Mungkin nanti semua birokrasi saling ketemu dengan wartawan, bersilaturahmi," ucapnya.

Ia berharap ada sinergi birokrasi dengan wartawan. Ia katakan pemerintah tidak bisa bekerja



SEMILATIF: Ketua PWI Sidoarjo memberikan program penghargaan kepada Pjs Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori.

sendiri. Butuh dukungan semua pihak dalam menjalankan roda pembangunan. Salah satunya wartawan. Butuh kritik konstruktif dan saran dari media bagi kemajuan pembangunan. "Jangan alergi dengan kritikan dan masukan," ucap Isa Anshori kepada beberapa OPD yang diundang dalam seminar tersebut.

Ketua PWI Kabupaten Sidoarjo Mustain mengatakan, kegiatan seperti ini menjadi agenda rutin PWI Sidoarjo. Selain kegiatan Seminar Jurnalistik, beberapa kegiatan lainnya juga dilakukan



BERI MOTIVASI: Achmad Amir Aslichin dalam acara bertajuk Login bersama anak-anak muda di Kecamatan Porong.

Dialog Bersama Anak Muda, Mas Iin Berikan Motivasi

SIDOARJO - Calon bupati (cabup) Achmad Amir Aslichin kembali menggelar dialog bersama perwakilan generasi muda. Kegiatan yang bertajuk Dialog Bersama Mas Iin (Login) itu diadakan di Kecamatan Porong. Agenda tersebut merupakan yang kedua, sebelumnya berlangsung di Pagerwojo.

Dalam acara itu, Mas Iin, sapaan akrab Achmad Amir Aslichin, menyampaikan sederet program kerja yang ditawarkannya untuk

generasi muda. Program tersebut meliputi beasiswa pendidikan, dana dusun, dan program andalannya, APBD, sebagai solusi permasalahan di Sidoarjo. Momen tersebut juga dimanfaatkan Mas Iin untuk memberikan motivasi kepada generasi muda. Dia banyak bercerita tentang pengalaman hidupnya, mulai saat belajar di Australia hingga menjadi anggota DPRD Sidoarjo dan DPRD Jatim. "Harapannya bisa jadi motivasi," ujar Mas Iin. (uzi/ris)

Paslon Subandi-Mimik Gencarkan Gerakan Kebaikan

KOTA-Aksi #gerakanKebaikan terus berlanjut. Kali ini para pemuda yang tergabung dalam gerakan untuk Sidoarjo Baik itu melakukan bersih-bersih paku yang menancap di pohon.

Ya, banyak sekali pohon di berbagai wilayah di Kota Delta yang menjadi korban pemasangan pamflet dan sebagainya yang pemasangannya menggunakan paku.

Kondisi ini membuat para pemuda tersebut bergerak mencoba paku dan reklame menempel di pohon di sejumlah ruas jalan. Termasuk di Jalan Raya Kebonagung hingga Jalan Raya Saimbang, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo.

Aksi peduli lingkungan ini mereka gelar dalam rangkaian peringatan Hari Sumpah Pemuda. "Ini merupakan aksi peduli lingkungan. #gerakanKebaikan dengan berkeliling Sidoarjo untuk mencoba paku yang tertancap di pohon," kata Revindia Carina, pengagas #gerakanKebaikan di sela kegiatannya.

Revin yang juga sebagai juru bicara pasangan calon



PEDULI: Para pemuda yang tergabung dalam gerakan untuk Sidoarjo Baik itu melakukan bersih-bersih paku yang menancap di pohon.

nomor urut 1 Subandi-Mimik Idayana mengajak seluruh masyarakat Sidoarjo untuk turut mencintai dan melestarikan pohon sebagai sumber oksigen kehidupan manusia. "Ayo kita bersama menebarkan kebaikan, bergerak seperti yang kita lakukan, melindungi dan melestarikan pohon," ujarnya.

Putri Pariwisata Indonesia itu percaya bahwa orang baik pasti melakukan kebaikan

dengan tidak mencemari lingkungan dan menancapkan paku di pohon. Sebab paku yang tertancap di pohon akan mudah karat, sehingga dapat meracuni dan menghambat pertumbuhan pohon itu sendiri. "Kami yakin orang baik, pasti melakukan kebaikan. Orang baik akan melindungi pohon untuk lingkungan tercinta ini," katanya. (sai/vga)



M. Fauzi dan masyarakat Desa Tambak Oso saat melakukan aksi demo menuntut Kades Mundur.

DIDUGA SLINTUTAN KELOLA ASET DESA, MASYARAKAT TAMBAK OSO DEMO TUNTUT KADES MUNDUR

Sidoarjo, Pejok Kiri Masyarakat Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, melakukan demo menuntut Kepala Desa M. Fauzi agar mundur.

Salah satu masyarakat Tambak Oso KD mengatakan, "Aksi demo ini karena ketidakpercayaan lagi masyarakat terhadap kepemimpinan Kades Fauzi, bahwa tidak transparan dalam menjalankan roda

pengelolaan aset Desa. Aksi demo masyarakat Desa digelar pada hari Selasa 29 Oktober 2024. Awalnya masyarakat melakukan demo dengan menempelkan poster dengan beberapa tuntutan mereka dan ditanggapi di depan Kantor Desa. Selanjutnya masyarakat melanjutkan aksinya dengan orasi depan balai Desa. Masyarakat menuntut Kades

Aset Desa juga pelayanan kepada masyarakat kurang maksimal. Kades jika ditukarkan tidak pernah ada di tempat saat dibutuhkan. Menurut KD saat di konfirmasi juga beberapa orang yang mendampingi KD masyarakat sangat marah sehingga mengelar aksi mogok rusa. Selanjutnya masyarakat sangat marah demo

Desa dalam kepemimpinannya. Pada akhirnya pemuncaknya saat Demo juga. Sementara itu M. Fauzi Kades Tambak Oso saat dikonfirmasi di ruang kerjanya membantah dugaan beberapa tuntutan pemdema seperti pelayanan kepada masyarakat yang di klaim tidak maksimal. Fauzi juga menjawab tidak pernah terjadi.

Mengingat sumpah yang dipertanyakan masyarakat, dalam hal ini lahan yang sudah di beli pemdema sudah mematu janji dari desa program Kabupaten Sidoarjo untuk dimanfaatkan untuk pembangunan air. Jadi semua itu akan dijawab dalam pertemuan perwakilan masyarakat DPRD dengan Ke-

Pembangunan Jembatan Kedungpeluk Masuk Tahap Pengaspalan

CANDI-Proses perbaikan Jembatan Kedungpeluk yang ambruk pada Selasa 16 Juli lalu itu hampir selesai. Kendati demikian, masyarakat masih harus bersabar, karena jembatan belum bisa dilalui dan masih menunggu tahap pengaspalan.

Asisten Administrasi Perencanaan dan Pembangunan Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Mahmud mengatakan, saat ini pembangunan jembatan Kedungpeluk ma-

suk dalam tahap akhir. Hanya tinggal menyelesaikan pengaspalan. "Masih belum bisa dilalui, pembangunan (Jembatan Kedungpeluk, red) tinggal mengaspal," ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Rabu (30/10). Dia menjelaskan, pengaspalan direncanakan dilakukan minggu ini. Oleh karenanya ia meminta masyarakat bersabar. "Infonya dalam minggu ini (dilakukan pengaspalan, red)," jelasnya.

Mahmud belum dapat memastikan kapan jembatan Kedungpeluk dibuka dan diresmikan. Namun, jika selesai, jembatan tersebut akan segera dapat digunakan. "Untuk harinya belum ditentukan," ungkapnya. Selama proses perbaikan, masyarakat Desa Kedungpeluk menggunakan jembatan sementara atau jembatan bayilay, untuk aktivitas sehari-hari. Meski kapasitasnya terbatas,



MEMANTAU: Asisten Administrasi Perencanaan dan Pembangunan Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Mahmud (kiri) saat mengecek pembangunan Jembatan Kedungpeluk.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pembangunan Jembatan Kedungpeluk Masuk Tahap Pengaspalan

CANDI-Proses perbaikan Jembatan Kedungpeluk yang ambruk pada Selasa 16 Juli lalu itu hampir selesai. Kendati demikian, masyarakat masih harus bersabar, karena jembatan belum bisa dilalui dan masih menunggu tahap pengaspalan.

Asisten Administrasi Perencanaan dan Pembangunan Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Mahmud mengatakan, saat ini pembangunan jembatan Kedungpeluk ma-

suk dalam tahap akhir. Hanya tinggal menyelesaikan pengaspalan.

"Masih belum bisa dilalui, pembangunan (Jembatan Kedungpeluk, red) tinggal mengaspal," ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Rabu (30/10).

Dia menjelaskan, pengaspalan direncanakan dilakukan minggu ini. Oleh karenanya ia meminta masyarakat bersabar.

"Infonya dalam minggu ini (dilakukan pengaspalan, red)," jelasnya.

Mahmud belum dapat memastikan kapan jembatan Kedungpeluk dibuka dan diresmikan. Namun, jika selesai, jembatan tersebut akan segera dapat digunakan. "Untuk harinya belum ditentukan," ungkapnya.

Selama proses perbaikan, masyarakat Desa Kedungpeluk menggunakan jembatan sementara atau jembatan baiday, untuk aktivitas sehari-hari. Meski kapasitasnya terbatas,

● Ke Halaman 10



MEMANTAU: Asisten Administrasi Perencanaan dan Pembangunan Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Mahmud (kiri) saat mengecek pembangunan Jembatan Kedungpeluk.



Pembangunan Jembatan...

jembatan beroperasi dengan baik. Mahmud berharap, setelah jembatan Kedungpeluk selesai diperbaiki dan

dibuka kembali, akses transportasi akan semakin lancar.

"Jika sudah selesai, diharapkan jembatan dapat menjadi akses yang nyaman," tutupnya. (sai/vga)



Paslun Subandi-Mimik Gencarkan Aksi Gerakan Kebaikan

KOTA-Aksi #gerakanKebaikan terus berlanjut. Kali ini para pemuda yang tergabung dalam gerakan untuk Sidoarjo Baik itu melakukan bersih-bersih paku yang menancap di pohon.

Ya, banyak sekali pohon di berbagai wilayah di Kota Delta yang menjadi korban pemasangan pamflet dan sebagainya yang pemasangannya menggunakan paku.

Kondisi ini membuat para pemuda tersebut bergerak mencabut paku dan reklame menempel di pohon di sejumlah ruas jalan. Termasuk di Jalan Raya Kebonagung hingga Jalan Raya Saimbang, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo.

Aksi peduli lingkungan ini mereka gelar dalam rangkaian peringatan Hari Sumpah Pemuda. "Ini merupakan aksi peduli lingkungan. #gerakanKebaikan dengan berkeliling Sidoarjo untuk mencabut paku yang tertancap di pohon," kata Revindia Carina, penggagas #gerakanKebaikan di sela kegiatannya.

Revin yang juga sebagai juru bicara pasangan calon



PEDULI: Para pemuda yang tergabung dalam gerakan untuk Sidoarjo Baik itu melakukan bersih-bersih paku yang menancap di pohon.

nomor urut 1 Subandi-Mimik Idayana mengajak seluruh masyarakat Sidoarjo untuk turut mencintai dan melestarikan pohon sebagai sumber oksigen kehidupan manusia.

"Ayo kita bersama menebar kebaikan, bergerak seperti yang kita lakukan, melindungi dan melestarikan pohon," ujarnya.

Putri Pariwisata Indonesia itu percaya bahwa orang baik pasti melakukan kebaikan

dengan tidak mencemari lingkungan dan menancapkan paku di pohon.

Sebab paku yang tertancap di pohon akan mudah karat, sehingga dapat meracuni dan menghambat pertumbuhan pohon itu sendiri.

"Kami yakin orang baik, pasti melakukan kebaikan. Orang baik akan melindungi pohon untuk lingkungan tercinta ini," katanya. (sai/vga)

CS Diposkan dengan CamScanner

Akademisi Sahabat Airlangga Deklarasi Dukung SAE

KOTA-Puluhan akademisi yang mengatasnamakan 'Sahabat Airlangga' deklarasikan mendukung pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo 2 Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (SAE). Dalam deklarasi itu, mereka yakin pasangan SAE dapat meningkatkan dan memajukan pendidikan di Sidoarjo.

Koordinator Sahabat Airlangga Abdullah Kizam menyatakan, siap memenangkan pasangan SAE dengan cara-cara bermartabat, termasuk menyadarkan warga pentingnya pendidikan bagi semua kalangan. Ia menegaskan, melalui kepemimpinan Mas Iin panggilan akrab Achmad Amir Aslichin, nantinya generasi muda Sidoarjo diharapkan lebih kritis dan peduli dengan daerahnya.

"Dukungan ini murni datang dari persetujuan bersama untuk kepentingan Sidoarjo. Pasangan Mas Iin-Edy Widodo kami nilai memiliki kapabilitas dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan di Sidoarjo, khususnya pendidikan bagi semua kalangan," kata Kizam.



DUKUNG: Puluhan akademisi 'Sahabat Airlangga' deklarasikan mendukung pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Mas Iin-Abah Edy.

Dia menambahkan, Mas Iin adalah seorang akademisi yang juga alumni Unair yang lama konsen di dunia pendidikan dan kebudayaan. Di sisi lain, Edy Widodo juga alumni Unair yang kerap turun tangan membantu anak-anak putus sekolah melalui Yayasan Yayuk Edi Peduli.

"Kami yakin, Mas Iin menjadi calon satu-satunya yang dapat meningkatkan dan memajukan persoalan pendidikan di

Sidoarjo," harapnya.

Sementara itu, Calon Bupati Achmad Amir Aslichin menegaskan Pilkada Sidoarjo menjadi momentum untuk membangun Sidoarjo baru. Visinya dalam membangun Sidoarjo adalah membuat semua wilayah menjadi prioritas untuk pembangunan dan sektor pendidikan, yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki masing-masing wilayah. (dik/vga)

CS diposkan dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DOK TIM BAIK

KOMPAK: Mimik Idayana mengikuti senam Fun Line Dance bersama ibu-ibu di Kecamatan Taman kemarin (30/10).

Mimik Senam Fun Line Dance Bareng Ibu-Ibu

SIDOARJO - Calon wakil bupati (cawabup) Mimik Idayana bersama ratusan ibu pengusaha dari Relawan Pengusaha Muda Indonesia (Repnas) Indonesia Maju Jatim dan Sidoarjo menggelar senam bersama kemarin (30/10).

Kegiatan yang berlangsung di salah satu gedung di Kecamatan Taman itu tidak sekadar ajang olahraga, tetapi juga bentuk dukungan kepada duet Subandi-Mimik (Baik) serta pasangan Kholifah Indar Parawansa-Emil Elestianto Dardak yang maju

dalam pemilihan gubernur-wakil gubernur (pilgub) Jatim.

Dalam acara itu, Mimik menyebutkan bahwa senam yang menggabungkan gerakan tari dan dansa layak diduplikasi di berbagai tempat. "Selain untuk kesehatan, juga memupuk kekompakan," katanya.

Dia juga mengapresiasi antusiasme ibu-ibu pengusaha di Sidoarjo dan ingin semangat tersebut terus ditularkan ke seluruh masyarakat. **(uzi/ris)**

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Hari Ini KPU Gelar Debat Tahap Kedua

SIDOARJO - Hari ini (31/10), dua kontestan pemilihan bupati-wakil bupati (pilbup) 2024 menjalani sesi debat publik tahap kedua yang digelar KPU Sidoarjo.

Para kontestan, yakni duet Subandi-Mimik Idayana serta Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo, akan mengikuti debat dengan tema tentang pelayanan masyarakat dan penyelesaian persoalan daerah.

Ketua KPU Sidoarjo Fauzan Adim mengatakan, mekanisme debat kedua mirip dengan debat pertama. "Kedua paslon tampil, baik calon bupati maupun wakil bupati, dengan durasi dua jam," kata Fauzan.

KPU telah menetapkan lima panelis debat. Mereka adalah Suko Widodo, Achmad Fathoni Rodli, Abdul Chalik, Imam Mahfudzi, dan Andi Kurniawan.

Terkait teknis pelaksanaan debat, Fauzan mengatakan bahwa pihaknya juga berkoordinasi dengan *liaison officer* (LO) kedua paslon dan semua pihak terkait. "Aturannya masih sama, tidak boleh membawa alat peraga kampanye di arena debat. Peserta juga dibatasi,"

katanya. Jika ada pengerahan massa di luar arena debat, hal itu menjadi kewenangan polisi dan Bawaslu Sidoarjo.

Di sisi lain, KPU juga telah menutup layanan pindah pilih pada Senin (28/10). Hasilnya, ada 399 pemilih yang pindah masuk ke Sidoarjo dan 691 pemilih yang pindah keluar dari daftar pemilih kabupaten ini.

Ada beberapa kriteria yang membuat calon pemilih memutuskan pindah, mulai menjalankan tugas di lokasi lain pada hari pemungutan suara, menjalani rawat inap, mendampingi keluarga di fasilitas kesehatan, warga disabilitas di panti sosial, menjalani rehabilitasi, hingga korban bencana alam.

Komisioner KPU Sidoarjo M. Natsiruddin mengatakan, jumlah tersebut dimasukkan daftar pemilih tambahan (DPTb). Namun, pihaknya masih tetap melayani jika ada yang mengajukan pindah pilih hingga 20 November mendatang, yakni bagi pemilih yang pindah tugas ke tempat lain, rawat inap atau menjaga yang rawat inap, menjadi tahanan, atau tertimpa bencana alam. (uzi/ris)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DOK TIM SAE

BERI MOTIVASI: Achmad Amir Aslichin dalam acara bertajuk Login bersama anak-anak muda di Kecamatan Porong.

Dialog Bersama Anak Muda, Mas Iin Berikan Motivasi

SIDOARJO - Calon bupati (cabup) Achmad Amir Aslichin kembali menggelar dialog bersama perwakilan generasi muda. Kegiatan yang bertajuk Dialog Bersama Mas Iin (Login) itu diadakan di Kecamatan Porong. Agenda tersebut merupakan yang kedua, sebelumnya berlangsung di Pagerwojo.

Dalam acara itu, Mas Iin, sapaan akrab Achmad Amir Aslichin, menyampaikan beberapa program kerja yang ditawarkannya untuk

generasi muda. Program tersebut meliputi beasiswa pendidikan, dana dusun, dan program andalannya, APBD, sebagai solusi permasalahan di Sidoarjo.

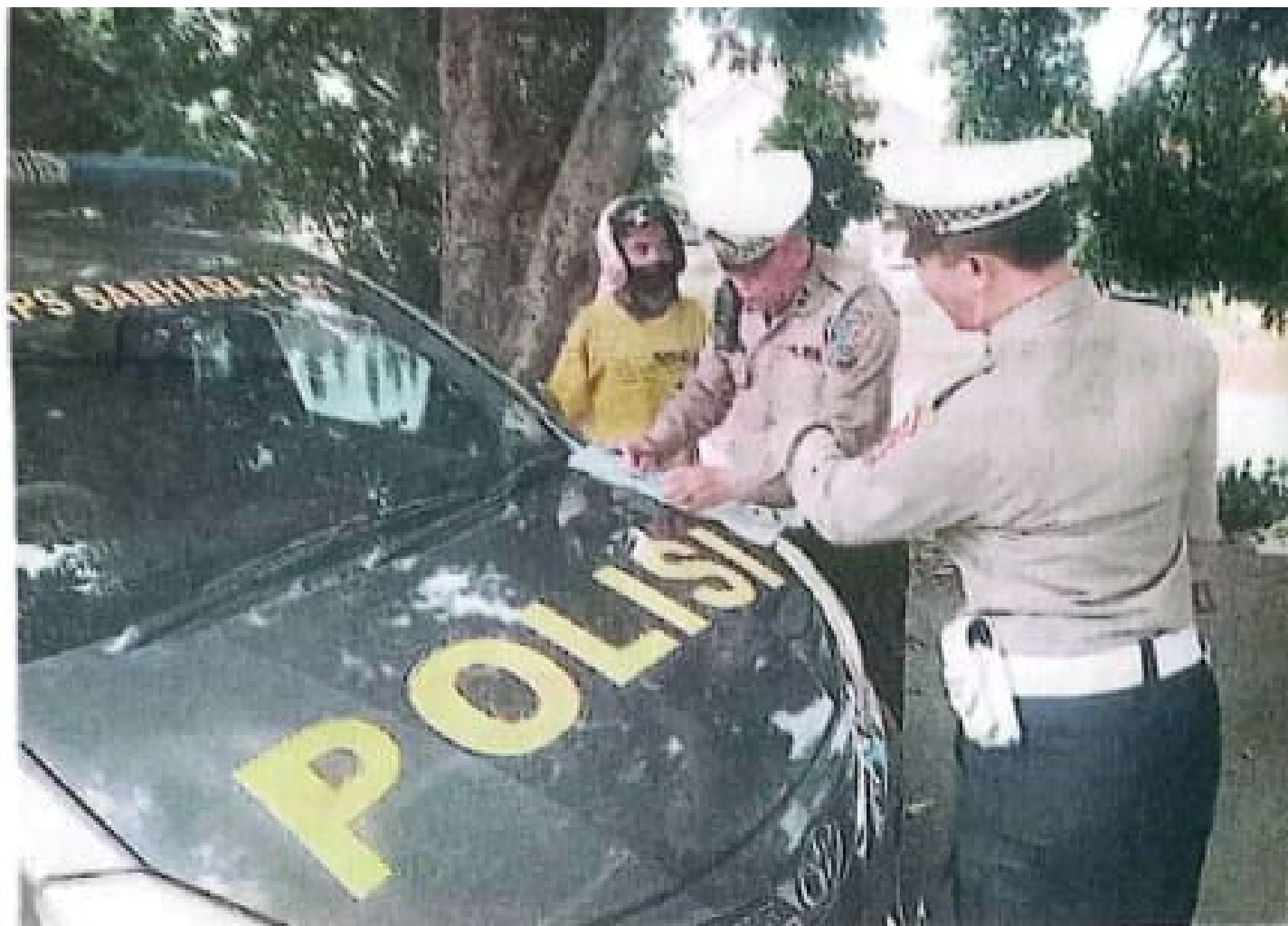
Momen tersebut juga dimanfaatkan Mas Iin untuk memberikan motivasi kepada generasi muda. Dia banyak bercerita tentang pengalaman hidupnya, mulai saat belajar di Australia hingga menjadi anggota DPRD Sidoarjo dan DPRD Jatim. "Harapannya bisa jadi motivasi," ujar Mas Iin. (uzi/ris)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

CS Kembali dengan CitraSuaraku

Jawa Pos





AHMAD REZA/JAWA POS

EFEK JERA: Polisi menindak seorang pengendara yang kedapatan melanggar lalu lintas di Jalan Raya Balongbendo.

Sidang Tilang Operasi Zebra Dimulai Besok

Polisi Jaring 19.509 Pelanggar

SIDOARJO - Operasi Zebra Semeru 2024 yang berlangsung selama dua pekan di wilayah Sidoarjo telah berakhir. Lebih dari 19 ribu pelanggaran lalu lintas ditindak polisi. Dijadwalkan, para pelanggar menjalani sidang tilang mulai besok (1/11) hingga 15 November di Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo. "Semua berkas penilangan segera kami limpahkan," ujar Kasatlantas Polresta Sidoarjo Kompol Indra Budi Wibowo.

EVALUASI OPERASI ZEBRA SEMERU DI SIDOARJO

PENINDAKAN

TILANG

19.509
pelanggar

TEGURAN

25.514
pelanggar

LOKASI TERBANYAK PENINDAKAN

TENGAH KOTA

Perempatan
Balongbendo

WILAYAH NONKOTA

Tarik, Krian,
Balongbendo

Dia mengatakan, selama pelaksanaan Operasi Zebra, ada 19.509 pengendara yang ditilang anggota satlantas. "Sedangkan untuk teguran sebanyak 25.514 pengendara," tuturnya. Menurut dia, penindakan didominasi pelanggaran pengendara roda dua yang terlihat jelas, mencapai 60 persen. Di antaranya, tidak menggunakan helm, melawan arus, serta kedapatan berboncengan lebih dari dua orang.

Sementara itu, sisanya adalah pelanggaran dari roda empat atau mobil dan kendaraan-kendaraan dengan tonase besar. "Untuk mobil, yang paling sering terlibat adalah pengemudi yang bermain HP saat berkendara. Sedangkan untuk truk, penyebabnya adalah *overload*," paparnya.

di wilayah
dan bundaran
Taman Pinang
Indah (TPI)

di lingkungan,
Candi, dan
Taman

DOMINASI PELANGGAR

Paling banyak dilakukan pelajar/mahasiswa, pekerja, serta pengendara kendaraan barang

Sumber: Satlantas Polresta Sidoarjo

JOKO TRIONO/JAWA POS

Para pelanggar lalu lintas didominasi golongan pekerja dan pelajar/mahasiswa. Titik pelanggaran paling banyak didapati di wilayah Tarik, Krian, Balongbendo, dan Taman. Meski Operasi Zebra telah berakhir, Indra mengimbau pengendara tetap mematuhi peraturan dan tertib dalam lalu lintas. "Sebab, operasi rutin tetap berjalan meski intensitasnya tidak sesering saat operasi," tuturnya. (eza/ris)

CS

Jawa Pos

Ajak Masyarakat Lindungi Pohon dari Reklame Berpaku

Pemuda Peduli Lingkungan

SIDOARJO - Aksi #GerakanKebaikan terus berlanjut. Kali ini para pemuda yang tergabung dalam gerakan untuk Sidoarjo Baik itu melakukan bersih-bersih paku yang menancap di pohon.

Ya, banyak sekali pohon di berbagai wilayah di Kota Delta yang menjadi korban pemasangan pamflet dan sebagainya yang pemasangannya menggunakan paku.

Kondisi ini membuat para pemuda tersebut bergerak mencabut paku dan reklame menempel di pohon di sejumlah ruas jalan. Termasuk di Jalan Raya

Kebonagung hingga Jalan Raya Saimbang, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo.

Aksi peduli lingkungan ini mereka gelar dalam rangkaian peringatan Hari Sumpah Pemuda. "Ini merupakan aksi peduli lingkungan. #gerakanKebaikan dengan berkeliling Sidoarjo untuk mencabut paku yang tertancap di pohon," kata Revindia Carina, penggagas #gerakanKebaikan di sela kegiatannya, Selasa sore (29/10/24) kepada wartawan.

Revin yang juga sebagai juru bicara pasangan calon nomor urut



Aksi kebaikan para pemuda "Sidoarjo Baik" melakukan aksi bersih-bersih paku yang menancap di pohon, Selasa sore (29/10/24).

1 Subandi-Mimik Idayana mengajak seluruh masyarakat Sidoarjo untuk

turut mencintai dan melestarikan pohon sebagai sumber oksigen kehidupan manusia.

"Ayo kita bersama menebarkan kebaikan, bergerak seperti yang kita lakukan, melindungi dan melestarikan pohon," ujarnya.

Putri Pariwisata Indonesia itu percaya bahwa orang BAIK pasti melakukan kebaikan dengan tidak mencemari lingkungan dan menancapkan paku di pohon.

Sebab paku yang tertancap di pohon akan mudah karat, sehingga dapat meracuni dan menghambat pertumbuhan pohon itu sendiri.

"Kami yakin orang BAIK, pasti melakukan kebaikan. Orang baik akan melindungi pohon untuk lingkungan tercinta ini," katanya. • Loe

CS

DUTA



LOETI/DUTA

Kepala KPPN Sidoarjo Didi Prihadi dalam paparan realisasi kinerja APBN di kantornya Rabu, (30/10/24)

Kerja Keras di Triwulan Akhir 2024

SIDOARJO - Kinerja APBN sampai dengan akhir September 2024 realisasi penerimaan dan belanja di Kabupaten Sidoarjo tetap tumbuh. Pertumbuhan ini tergambar dengan tumbuhnya

penerimaan pajak penghasilan, cukai, pajak lainnya, pajak perdagangan internasional dan PNPB, serta tumbuhnya realisasi belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah. Disampaikan Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sidoarjo Didi Prihadi Wibowo, Rabu (30/10/24) pada pres rilisnya dihadapan satker mitra kerja KPPN Sidoarjo dan pegawai.

“Pada sisi belanja sampai dengan akhir September 2024, realisasi Belanja Negara telah terealisasi Rp4.402,64M atau sebesar 68,82%, tumbuh 24,42%, yang meliputi belanja pegawai Rp2.759,92M tumbuh 22,37% (yoy), belanja barang Rp792,08M terkontraksi -7,45%, belanja modal Rp850,62M tumbuh 99,08% (yoy), sedangkan belanja sosial Rp0,02M terkontraksi -6,25% (yoy) dari periode yang sama tahun sebelumnya,” terang Didi Prihadi dihadapan satker mitra kerja KPPN Sidoarjo dan pegawai,” terang Didi Prihadi.

Transfer Ke Daerah, yang telah disalurkan sampai dengan akhir September 2024 sebesar Rp1.979,57M atau sebesar 80,16% tumbuh 15,27%, yang terdiri dari : Penyaluran Dana Bagi Hasil sebesar Rp108,34M terkontraksi -12,62 (yoy), Dana Alokasi Umum sebesar Rp1.059,44M tumbuh 21,13% (yoy), Dana Alokasi Khusus Fisik sebesar Rp61,87M tumbuh 234,54%, Dana Alokasi Khusus Non Fisik sebesar Rp449,99M tumbuh 3,86% dan Dana Desa sebesar Rp299,93M tumbuh 17,03%.

Disisi penerimaan perpajakan, masih kata Didi Prihadi, sampai dengan akhir September 2024 di wilayah Kabupaten Sidoarjo tumbuh sebesar 7,23% dibanding periode yang sama pada tahun

2023. Penerimaan dimaksud bersumber dari pajak penghasilan sebesar Rp4.481,66M tumbuh 17,19% (yoy), Cukai sebesar Rp4.647,23M tumbuh 6,39% (yoy), Pajak lainnya sebesar Rp41,52%M tumbuh 9,21% (yoy) dan Perdagangan Internasional sebesar Rp262,94M tumbuh 6,50% dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya,"imbuhnya. ● **Loe**

 CS

DUTA

Kejar Eliminasi TBC 2028, Terapkan Kolaborasi Pentahelix

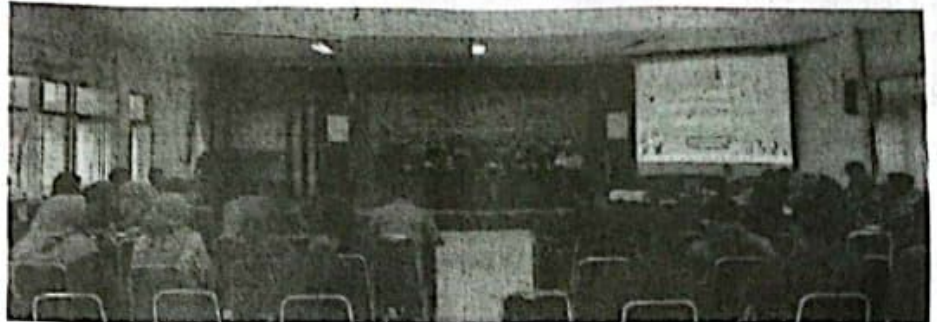
SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menargetkan mampu eliminasi Tuberkulosis (TBC) di tahun 2028, atau lebih cepat 2 tahun dari target nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya menerapkan strategi pentahelix dengan memperkuat kolaborasi lintas sektor.

Kolaborasi tersebut melibatkan berbagai pihak bukan hanya pemerintah, namun juga sektor swasta, organisasi masyarakat, pelaku usaha, akademisi, hingga media massa.

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo hingga Oktober 2024, sebanyak 4.871 orang ditemukan sebagai penderita TBC atau sebesar 84 persen dari estimasi kasus TBC di Kab. Sidoarjo sejumlah 5.823 orang. Dari jumlah tersebut, 92 persen atau 4.502 orang itu sudah berhasil diobati.

Plt. Kadinkes Kab. Sidoarjo, dr. Laksmie Herawati Yuwantina M.Kes, mengatakan Kabupaten Sidoarjo mampu mencapai eliminasi TBC jika penemuan kasus sudah mencapai 100 persen dari target, pengobatan TBC mencapai 90 persen, serta Terapi Pencegahan TBC (TPT) sudah lebih dari 80 persen.

"Untuk itu kita bekerja bersama



Rakor Tim Percepatan Penanggulangan TBC di Kabupaten Sidoarjo Selasa (29/10/24) kemarin, di Ruang Delta Graha Setda Sidoarjo.

antar lintas sektor untuk mencapai tujuan yang sama, berkomitmen bersama yaitu capai eliminasi di tahun 2028," katanya disela kegiatan Rakor Tim Percepatan Penanggulangan TBC di Kabupaten Sidoarjo pada Selasa (29/10/24) kemarin di Ruang Delta Graha Setda Sidoarjo.

"Kami sadar bahwa peran masyarakat dan lintas sektor sangat penting dalam menanggulangi TBC. Oleh karena itu, kami mendorong partisipasi aktif semua pihak," tambahnya.

Sementara itu, terpisah Kepala Bappeda Kabupaten Sidoarjo, Heri Soesanto, mengatakan untuk mencapai eliminasi TBC pada tahun 2028 maka saat ini Sidoarjo telah

menyusun 6 strategi penanggulangan TBC yang pertama, penguatan komitmen mendukung eliminasi nasional, kedua, peningkatan akses layanan TBC Bermuda dan berpihak pada pasien, ketiga, optimalisasi upaya promosi dan pencegahan, pemberian pengobatan pencegahan TBC serta pengendalian infeksi, keempat, pemanfaatan hasil riset dan teknologi skrining, diagnosis dan tatalaksana TBC, kelima, peningkatan peran serta lintas sektor, dan keenam, penguatan manajemen program melalui penguatan sistem kesehatan.

"Keenam strategi tersebut sudah masuk dapat rencana aksi daerah (RAD) Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 hingga 2026," ujar Kepala Bappeda, Rabu (30/10/24)

Selain itu, kata Heri, Pemkab Sidoarjo telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung program eliminasi TBC, seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan kader TBC di tingkat desa, dan memperluas akses layanan kesehatan bagi masyarakat.

"Seperti penting untuk dilakukan yaitu deteksi dini terutama di lingkup pesantren, universitas, maupun wilayah yang rentan TBC lainnya," jelasnya.

Dinas Kesehatan Sidoarjo saat ini mempunyai 8 alat pendeteksi virus TBC atau Tes Cepat Molekuler (TCM) diantaranya tersebar di 8 faskes yaitu, RSUD RT. Notopuro Sidoarjo, Puskesmas Krian, Puskesmas Porong, Puskesmas Sedati, Puskesmas Sukodono, Puskesmas Taman, Puskesmas Krembung, dan RSUD Siti Khodijah Sepanjang. • Loe



M. Fauzi dan masyarakat desa Tambak Oso saat melakukan aksi demo menuntut Kades Mundur.

DIDUGA SLINTUTAN KELOLA ASET DESA, MASYARAKAT TAMBAK OSO DEMO TUNTUT KADES MUNDUR

Sidoarjo, Pojok Kiri

Masyarakat Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, melakukan demo menuntut Kepala Desa M. Fauzi agar mundur.

Salah satu masyarakat Tambak Oso KD mengatakan, "Aksi demo ini karena ketidakpercayaan lagi masyarakat terhadap kepemimpinan Kades Fauzi, bahwa tidak transparansi dalam menjalankan roda Pemerintahan serta dalam

pengelolaan aset Desa.

Aksi demo masyarakat Desa digelar pada hari Selasa 29 Oktober 2024. Awalnya masyarakat melakukan demo dengan menempelkan poster dengan beberapa tuntutan mereka dan ditempelkan di depan Kantor Desa.

Selanjutnya masyarakat melanjutkan aksinya dengan orasi depan balai Desa. Masyarakat menuntut kades agar transparan mengenai

Aset Desa juga pelayanan kepada masyarakat kurang maksimal. Kades jika dibutuhkan tidak pernah ada di tempat saat dibutuhkan.

Menurut KD saat di konfirmasi, juga beberapa orang yang mendampingi KD, masyarakat sangat marah sehingga menggelar aksi unjuk rasa. Sebenarnya masyarakat sangat sabar dengan ketidak transparannya mengelola pemerintahan

Desa dalam kepemimpinannya. Pada akhirnya puncaknya kami Demo, ujarnya.

Sementara itu M. Fauzi Kades Tambak Oso saat dikonfirmasi diruang kerjanya membantah dengan beberapa tuntutan pendemo, seperti pelayanan kepada masyarakat yang di klaim tidak maksimal.

Fauzi juga menjawab tuntutan masyarakat mengenai Aset Desa yang mana

tidak pernah terjual.

Mengenai sungai yang dipertanyakan masyarakat, dalam hal ini lahan yang sudah di beli pengembang sudah meminta ijin dari dinas pengairan kabupaten Sidoarjo untuk dimanfaatkan untuk pembuangan air. "Jadi semua itu akan dijawab dalam pertemuan perwakilan masyarakat BPD, dengan Kecamatan Waru ucap," Fauzi. (Lie/Khol/Bersambung)

CS Dipostel dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kejar Zero TBC 2028, Pemkab Terapkan Kolaborasi Pentahelix

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menargetkan mampu zero Tuberkulosis (TBC) di tahun 2028, atau lebih cepat 2 tahun dari target nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya menerapkan strategi pentahelix dengan memperkuat kolaborasi lintas sektor.

Kolaborasi tersebut melibatkan berbagai pihak bukan hanya pemerintah, namun juga sektor swasta, organisasi masyarakat, pelaku usaha, akademisi, hingga media massa.

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo hingga Oktober 2024, sebanyak 4.871 orang ditemukan sebagai penderita TBC atau sebesar 84 persen dari es-

timasi kasus TBC di Kab. Sidoarjo sejumlah 5.823 orang. Dari jumlah tersebut, 92 persen atau 4.502 orang itu sudah berhasil diobati.

Plt. Kadinkes Kab. Sidoarjo, dr. Lakhsmie Herawati Yuwantina M.Kes, mengatakan Kabupaten Sidoarjo mampu mencapai eliminasi TBC jika penemuan kasus sudah mencapai 100 persen dari target, pengobatan TBC mencapai 90 persen, serta Terapi Pencegahan TBC (TPT) sudah lebih dari 80 persen.

"Untuk itu kita bekerja bersama antar lintas sektor untuk mencapai tujuan yang sama, berkomitmen bersama yaitu capai eliminasi di tahun 2028," katanya disela kegiatan Rakor Tim Percepatan Penanggulangan

TBC di Kabupaten Sidoarjo pada Selasa (29/10) kemarin di Ruang Delta Graha Seida Sidoarjo.

"Kami sadar bahwa peran masyarakat dan lintas sektor sangat penting dalam menanggulangi TBC. Oleh karena itu, kami mendorong partisipasi aktif semua pihak," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Bappeda Kabupaten Sidoarjo, Dr. Heri Soesanto, mengatakan untuk mencapai eliminasi TBC pada tahun 2028 maka saat ini Sidoarjo telah menyusun 6 strategi penanggulangan TBC yang pertama, penguatan komitmen mendukung eliminasi nasional, kedua, peningkatan akses layanan TBC Bermuda dan berpihak pada pasien, ketiga, optimalisasi

upaya promosi dan pencegahan, pemberian pengobatan pencegahan TBC serta pengendalian infeksi, keempat, pemanfaatan hasil riset dan teknologi skrining, diagnosis dan tatalaksana TBC, kelima, peningkatan peran serta lintas sektor, dan keenam, penguatan manajemen program melalui penguatan sistem kesehatan.

"Keenam strategi tersebut sudah masuk dapat rencana aksi daerah (RAD) Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 hingga 2026, ucapnya.

Selain itu, kata Heri, Pemkab Sidoarjo telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung program eliminasi TBC, seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan kader TBC di tingkat desa, dan memperluas akses



layanan kesehatan bagi masyarakat.

"Seperti penting untuk dilakukan yaitu deteksi dini terutama di lingkup pesantren, universitas, maupun wilayah yang rentan TBC

lainnya," jelasnya.

Dinas Kesehatan Sidoarjo saat ini mempunyai 8 alat pendeteksi virus TBC atau Tes Cepat Molekuler (TCM) diantaranya tersebar di 8 faskes yaitu, RSUD RT. No-

topuro Sidoarjo, Puskesmas Krian, Puskesmas Porong, Puskesmas Sedati, Puskesmas Sukodono, Puskesmas Taman, Puskesmas Krembung dan RSUD Siti Khodijah Sepanjang. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Cabor Gulat Sidoarjo Dapat 1 Medali Emas Pada Nomor Eksibisi

Sidoarjo, Bhirawa

Tim Cabor gulat Sidoarjo berhasil menyabet 3 medali perak dan 7 medali perunggu, dalam Kejurprov Jatim, gulat pemula dan junior, 25 - 27 Oktober 2024, yang digelar di Kota Batu. Pada nomor pemula, tim gulat Sidoarjo mendapatkan satu perak dan

dua perunggu. Sedangkan pada nomor junior, mendapatkan dua perak dan lima perunggu.

"Alhamdulillah, pada nomor eksibisi, kita mendapatkan satu medali emas, satu perak dan satu perunggu," ujar pelatih Cabor Gulat Kabupaten Sidoarjo, Ika Salatun, belum lama ini, usai keg-

iatan Kejurprov Jatim tersebut.

Peraih medali emas pada nomor eksibisi tersebut, adalah Fadil Hamzah Rahmatullah, usia 9 tahun, dari SDN Sidokare 3 Sidoarjo, mengucapkan terima kasih semua pihak yang telah memberikan dukungan. "Terima kasih perhatian dan dukungan

KONI Sidoarjo," kata Ika.

Dalam event tahunan itu, tim Cabor Gulat Sidoarjo membawa 21 atlet andalannya. Yang bertanding dalam nomor pemula, ada empat atlet, pada nomor junior ada 14 atlet dan pada nomor eksibisi yang berusia 5 - 9 tahun ada tiga atlet. [kus.fen]

HARIAN
Bhirawa
Buku Saku Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tema Debat Kedua Pilbup Sidoarjo Tentang Pelayanan Masyarakat dan Persoalan Daerah

Rabu, 30 Oktober 2024 | 15:23 in Pilkada Sidoarjo 2024

0



Kedua pasangan calon Subandi-Mimik Idayana dan Mas lin-Edy Widodo saat mengikuti debat pertama pada beberapa waktu lalu/Foto: Ipung Syaiful



KOTA, SIDOARJONEWS.id – Debat kedua Pilbup Sidoarjo bakal digelar, Kamis, 31 Oktober di Hotel Aston, mulai pukul 19.30 WIB.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo telah menetapkan tema dan panelis untuk debat publik kedua pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo tahun 2024.

“Kami sudah membentuk panelis. Mereka sudah bekerja melakukan kajian terkait materi debat kedua,” kata Ketua KPU Sidoarjo Fauzan Adhim saat dikonfirmasi, Rabu (30/10/2024).

Untuk debat kedua ini, KPU Sidoarjo mengangkat tema tentang meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan menyelesaikan persoalan daerah.

Dua tema tersebut yang sedang dikaji dan disusun beberapa pertanyaan oleh panelis yang terdiri dari tokoh masyarakat, akademisi, dan profesional.

“Kemarin tanggal 27 Oktober, sudah rapat dengan LO dan stakeholder terkait tentang persiapan teknis debat kedua,” ucap Fauzan.

Format debat kedua tetap diikuti kedua pasangan calon Subandi-Mimik Idayana dan Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bukan debat antar calon bupati ataupun antara calon wakil bupati saja. Artinya mereka akan tampil berpasangan pada 31 Oktober besok di Hotel Aston.

Selama pelaksanaan debat, KPU Sidoarjo hanya bertanggung jawab terhadap jalannya debat di dalam ruangan saja. Aturannya sama, tidak diperbolehkan membawa Alat Peraga Kampanye (APK).

“Untuk kondisi di luar arena debat, jika ada pengerahan massa atau semacamnya itu, bagian dari wewenang dari pihak kepolisian, keamanan, dan Bawaslu Sidoarjo,” tambahnya. (Ipung)



Sidoarjo Raih Penghargaan Kabupaten/Kota Dengan Capaian Sertifikat Halal Terbanyak Se Jawa Timur

REDAKSI 30 OKTOBER 2024 21:30:49



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



TERIMA - Sidoarjo meraih penghargaan kabupaten/kota sertifikat halal terbanyak dari Gubernur Jatim diterima Pjs Bupati Muhammad Isa Anshori dari Pj Sekda Bobby Soemiarsono di East Java Halal Industry Festival 2024 di Hotel Novotel, Rabu (30/10/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Wilayah Kabupaten Sidoarjo meraih penghargaan sebagai Kabupaten/Kota dengan Capaian Sertifikat Halal Terbanyak di Jawa Timur dari Gubernur Jawa Timur. Piagam penghargaan itu diterima Pjs Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori dari Pj Sekda Provinsi Jawa Timur, Bobby Soemiarsono dalam ajang East Java Halal Industry Festival 2024 di Hotel Novotel Samator, Surabaya, Rabu (30/10/2024).

Pjs Bupati Sidoarjo, Muhammad Isa Anshori mengucapkan rasa terima kasih atas kerja sama pemerintah dengan pelaku usaha yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Terutama soal kemudahan dan pendampingan sehingga pelaku usaha bisa memperoleh kemudahan dalam mengurus sertifikat halal.

"Ini merupakan capaian bersama. Sidoarjo merupakan penopang Ibu Kota Jawa Timur. Sehingga perputaran ekonomi sangat pesat dengan mayoritas penduduk yang beragama muslim semakin mendukung pelaku usaha yang ada di Sidoarjo mendapatkan sertifikat halal itu," ujar Muhammad Isa Anshori.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Menurutnya, Kabupaten Sidoarjo telah mewarnai pasar dengan melakukan ekspor produk halal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tiga tahun lalu kegiatan itu, dilakukan di Halal Industrial Park Sidoarjo (HIPS). Waktu itu Wapres KH Ma'ruf Amin sendiri yang melepasnya. Dua tahun lalu, hal serupa juga dilakukan. Export Center Surabaya bersama Pemkab Sidoarjo melepas eksport perdana produk mie telur halal ke Jeddah, Arab Saudi. Produk mie telur halal ini diproduksi perusahaan berskala UMKM di Sidoarjo yaitu CV Indigo Sejahtera, Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo.

"Ini merupakan upaya mendukung ekonomi syariah yang salah satunya dengan adanya eksport produk industri halal itu," tegas Isa Anshori.



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, Dr Iwan menyampaikan jika kegiatan ini merupakan sinergi dan kolaborasi menuju Jawa Timur sebagai pusat industri halal di Indonesia. Menurutnya, jaminan produk halal saat ini bukan hanya menjadi perhatian negara-negara muslim. Tetapi telah menjadi isu global yang terus berkembang dari hari ke hari. Baginya populasi muslim dunia sebagaimana konsumen produk halal terus berkembang dan diperkirakan Tahun 2023 akan mencapai lebih dari 2,5 miliar jiwa atau 26 persen dari total populasi dunia.

"Jawa Timur sebagai penyumbang perekonomian terbesar kedua di pulau Jawa dengan sebagian besar penduduknya beragama Islam menjadikan halal sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Jawa Timur," ungkapnya.



Sementara pada kesempatan itu dilakukan pelepasan ekspor beberapa produk industri halal oleh Pj Sekda Provinsi Jawa Timur, Bobby Soemiarsono. Seperti produk PT Mega Global Food Industri dengan produk cookies senilai Rp 2,8 miliar ke negara Vietnam, PT Surya Partista Utama berupa product instan senilai Rp 1,2 miliar ke Newzeland dan PT Alam Jaya dengan produk ikan bandeng senilai Rp 628 juta ke Uni Emirat Arab serta PT Saptoria Agro Industri dengan produk cookies senilai Rp 1,2 miliar ke Thailand. Ary/Waw

Diapresiasi Pjs Bupati, PWI Sidoarjo Gelar Seminar Bahas Etika Jurnalistik Di Era AI

REDAKSI 30 OKTOBER 2024 23:04:54



SEMINAR - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Sidoarjo menggelar Seminar Jurnalistik bertema Etika Jurnalistik di Era AI: Menjaga Integritas Pers sesuai UU No 40 Tahun 1999 di Hotel Halogen Juanda, Sidoarjo, Rabu (30/10/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Sidoarjo menggelar Seminar Jurnalistik bertema Etika Jurnalistik di Era AI: Menjaga Integritas Pers sesuai UU No 40 Tahun 1999 di Hotel Halogen Juanda, Sidoarjo, Rabu (30/10/2024). Seminar ini, diharapkan meningkatkan kesadaran insan pers tentang menjaga etika pers dalam pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan yakni Artificial Intelligence (AI).

Seminar yang dihadiri sekitar 100 peserta dari wartawan dan beragam elemen masyarakat ini, juga diharapkan meningkatkan literasi media dan digital masyarakat dalam menyikapi berita yang diproduksi dengan bantuan AI. Seminar ini dihadiri dua narasumber yakni Ketua Dewan Kehormatan PWI Jawa Timur, Joko Tetuko dan pengajar Pusdiklat Kominfo RI, Erry Farid.

Dalam paparannya, Joko Tetuko mengatakan integritas jurnalis dapat tetap terjaga dengan memegang teguh kode etik jurnalistik dalam gempuran teknologi AI. Menurutnya, perkembangan zaman tidak serta merta dapat mengubah keilmuan atau kode etik jurnalistik.

"Kalau kita tidak dapat memegang teguh kode etik dan standar kompetensi wartawan, pasti akan tergantikan dengan teknologi AI. Maka dari itu, saya meyakini kalau kategori kompetensi dapat dipahami dan dipegang teguh, Insyaallah jurnalistik tidak akan tergerus," ujar Joko Tetuko.





Kode etik jurnalistik sendiri, menurut Joko Tetuko menjadi salah satu hal terpenting dalam dunia kewartawanan. Namun, prinsip yang paling utama tertuang dalam UU Pers Nomor 40 Tahun 1999 tentang Penggunaan Teknologi termasuk AI harus mewujudkan misi utama pers.

"Kita harus melihat, publik memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang berkualitas dan terpercaya dengan kode etik dan kompetensi yang kita miliki. Perlu sekali dibuat panduan etika penggunaan AI. Harus diatur secara etis. Dan sisi etis ini akan menjadi tantangan bagi pers," tegasnya.

Sedangkan narasumber lainnya, Erry Farid menambahkan penggunaan kecerdasan buatan dapat membantu proses produksi berita menjadi lebih cepat dan efisien. Namun, di sisi lain penggunaan kecerdasan buatan dalam ruang berita masih menyisakan banyak persoalan. Terutama berkaitan dengan etika dan akurasi.

"Artificial Intelligence in the News dalam hal peningkatan efisiensi dan produktivitas organisasi berita yang mengaplikasikan bantuan kecerdasan buatan, telah tercapai. Tapi di sisi lain jurnalis masih memandang kontrol manusia masih sangat diperlukan untuk menghasilkan produk berita yang akurat dan dipercaya publik," ungkap Erry.



Sementara Pjs Bupati Sidoarjo, Muhammad Isa Anshori yang membuka seminar itu mengaku pihaknya sangat mengapresiasi kegiatan seminar jurnalistik yang digelar PWI Sidoarjo ini. Menurutnya, perusahaan media atau wartawan memiliki peran penting bagi pemerintah. Mulai dari penyampaian informasi, kritik membangun dan sebagai pilar demokrasi ke empat.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Komunikasi pemerintahan tantangannya lebih besar karena menyangkut kebijakan publik. Tapi pemerintah harus punya kekuatan untuk mengontrol komunikasi melalui media. Kami tidak anti kritik, kami sangat mengapresiasi peran kawan-kawan media dalam berlangsungnya sistem pemerintahan," jelas Kepala Dinas Kelautan Pemprov Jatim ini.



Ketua PWI Sidoarjo, Mustain menguraikan seminar jurnalistik ini didukung penuh Pemkab Sidoarjo. Kegiatan ini menjadi salah satu program kerja Tahun 2024 yang bertujuan untuk meningkatkan literasi media kepada masyarakat.

"Seminar jurnalistik ini diharapkan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mengawasi konten media dan melaporkan pelanggaran etika jurnalistik. Seminar ini juga diharapkan bisa meningkatkan kepercayaan publik terhadap media massa yang menerapkan etika jurnalistik dalam pemanfaatan AI," paparnya.



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Biro Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Tahun 2024 ini, kata Mustain pihaknya juga telah menggelar diklat jurnalistik dengan sasaran para santri dan guru SMP sederajat di Kota Delta.

"Semua program kerja PWI Sidoarjo ini termasuk beberapa kegiatannya juga untuk meningkatkan literasi media bagi masyarakat Sidoarjo," pungkasnya. Ary/Waw

